

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini meliputi kinerja keuangan dan *good corporate governance* dan *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Index Stock Syariah* Indonesia tahun 2017 sampai dengan 2021. Metodologi yang dilakukan dalam penelitian ini ialah uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh antar variabel.

#### **1.2 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan kuantitatif ini diperlukan data numerik yang di analisis dengan menggunakan data runtun waktu (*time series*) yakni data yang terdiri dari satu objek yang meliputi beberapa periode waktu tertentu, yaitu; kinerja keuangan dan *good corporate governance* dalam periode waktu setiap tahun dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.

#### **1.3 Jenis dan Sumber Data**

##### **1.3.1 Jenis Penelitian**

Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai penelitian untuk menggambarkan keadaan suatu perusahaan yang

dilakukan dengan menggunakan analisis yang berdasarkan data kuantitatif yang didapatkan dari laporan keuangan tahunan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Index Stock* Syariah Indonesia pada tahun 2017-2021.

### 1.3.2 Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis data sekunder. Data sekunder ialah data yang diperoleh dalam bentuk format, yang telah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.<sup>1</sup> Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah sumber data sekunder yang berbentuk runtut waktu (*time series*). Data sekunder yang digunakan berupa laporan tahunan masing-masing perusahaan yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

## 1.4 Populasi dan Sampel

### 1.4.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Dr. Muhamad, M.Ag. 2018, "*Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*". Jakarta: PT Raja Grafindo. Hlm 102.

<sup>2</sup> Sugiono. 2015, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*". Bandung: Alfabeta. Hlm 65.

Populasi dapat didefinisikan sebagai keseluruhan perusahaan dalam ruang lingkup yang akan diteliti. Populasi pada penelitian ini ialah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Index Stock Syariah Indonesia* yang berjumlah 71 perusahaan. Sektor industri dasar dan kimia ialah sektor yang mempunyai peran yang cukup penting terhadap perekonomian Indonesia. Sektor industri dasar dan kimia salah satu industri yang berhasil unggul dan mencatat pertumbuhan yang paling tinggi setelah sektor keuangan. Hal ini mengindikasikan kinerja perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang semakin membaik.

**Tabel 3.1**

**Populasi**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
	<b>Sub Sektor Semen</b>	
1.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
2.	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.
3.	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.
4.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
5.	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.
6.	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.
	<b>Sub Sektor Keramik, Porselen &amp; Kaca</b>	
7.	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.
8.	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.
9.	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk.
10.	IKAI	Inti Keramik Alam Asri Industri Tbk.
11.	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk.
12.	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk.
13.	MLIA	Mulia Industrindo Tbk.
14.	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.
	<b>Sub Sektor Logam dan Sejenisnya</b>	
15.	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk.
16.	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk.
17.	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk.

18.	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.
19.	CTBN	Citra Tubindo Tbk.
20.	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
21.	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk.
22.	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.
23.	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.
24.	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk.
25.	LION	Lion Metal Works Tbk.
26.	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.
27.	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk.
	<b>Sub Sektor Kimia</b>	
28.	AGII	Aneka Gas Industri Tbk.
29.	BRPT	Barito Pacific Tbk.
30.	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
31.	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
32.	EKAD	Ekadharma International Tbk.
33.	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk.
34.	INCI	Intanwijaya International Tbk.
35.	MDKI	Emdeki Utama Tbk.
36.	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk.
37.	SRSN	Indo Acitama Tbk.
38.	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
39.	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk.
	<b>Sub Sektor Plastik dan Kemasan</b>	
40.	AKKU	Alam Karya Unggul Tbk.
41.	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk.
42.	APLI	Asiaplast Industries Tbk.
43.	BRNA	Berlina Tbk.
44.	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk.
45.	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk.
46.	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk.
47.	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.
48.	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk.
49.	PBID	Panca Budi Idaman Tbk.
50.	SIMA	Siwani Makmur Tbk.
51.	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk.
52.	TALF	Tunas Alfin Tbk.
53.	TRST	Trias Sentosa Tbk.
54.	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk.
	<b>Sub Sektor Kayu dan Pengolahannya</b>	
55.	IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk.
56.	SINI	Singaraja Putra Tbk.
57.	SULI	SLJ Golbal Tbk.
58.	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk.
	<b>Sub Sektor Pakan Ternak</b>	
59.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
60.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
61.	MAIN	Malindo Feedmil Tbk.

62.	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.
	<b>Sub Sektor Pulp dan Kertas</b>	
63.	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.
64.	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.
65.	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
66.	INRU	Toba Pulp Paper Tbk.
67.	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk.
68.	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.
69.	SPMA	Suparma Tbk.
70.	SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk.
71.	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.

Sumber: [www.sahamok.co.id](http://www.sahamok.co.id)

#### 1.4.2 Sampel

Sampel dapat didefinisikan sebagai populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Sampel dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Index Stock* Syariah Indonesia yang berjumlah dari seluruh perusahaan yang terdaftar di *Index Stock* Syariah Indonesia. Untuk menentukan sampel dari populasi digunakan perhitungan acuan tabel yang dikembangkan para ahli. Dengan demikian, sampel dapat dinyatakan tertentu untuk diteliti dan digeneralisasi terhadap populasi.

##### a. Penentu Penarikan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel secara sengaja.<sup>3</sup> Maksudnya peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil karena ada

---

<sup>3</sup> Burhan, Burgin. 2018, "*Metode Penelitian Kuantitatif*". Jakarta: Alfabeta. Hlm 110.

pertimbangan tertentu, sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Index Stock Syariah Indonesia* yang berjumlah 19 perusahaan. Dengan menggunakan *purposive sampling* agar bisa mendapatkan sampel yang sesuai dengan persyaratan atau tujuan penelitian memperoleh data yang akurat. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Adapun kriteria-kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di *Index Stock Syariah Indonesia* tahun 2017-2021.
2. Selama tahun penelitian, perusahaan tidak delisting (tidak pernah keluar) dari *Index Stock Syariah Indonesia*.
3. Sektor Industri Dasar dan Kimia yang telah menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) atau laporan keuangan selama tahun penelitian.
4. Sektor Industri Dasar dan Kimia yang menyediakan data yang terkait dengan variabel-variabel penelitian.

**Tabel 3.2****Kriteria Sampel Penelitian**

No	Kriteria	Jumlah
1.	Sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di <i>Index Stock</i> Syariah Indonesia tahun 2017-2021.	71
2.	Selama tahun penelitian, perusahaan delisting (tidak pernah keluar) dari <i>Index Stock</i> Syariah Indonesia tahun 2017-2021.	(28)
3.	Perusahaan manufaktur yang menyediakan data yang terkait dengan variabel-variabel penelitian tahun 2017-2021.	(17)
4.	Perusahaan yang mengalami kerugian	(7)
5.	<b>Jumlah perusahaan sampel</b>	<b>19</b>
6.	<b>Tahun pengamatan (2017-2021)</b>	<b>5</b>
7.	<b>Jumlah sampel selama tahun pengamatan ( 30 x 5 )</b>	<b>95</b>

**Tabel 3.3****Sampel**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
	<b>Sub Sektor Semen</b>	
1.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
2.	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.
3.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
	<b>Sub Sektor Keramik, Porselen &amp; Kaca</b>	
4.	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.
	<b>Sub Sektor Logam dan Sejenisnya</b>	
5.	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.
6.	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.
	<b>Sub Sektor Kimia</b>	
7.	AGII	Aneka Gas Industri Tbk.
8.	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
9.	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
10.	EKAD	Ekadharma International Tbk.
11.	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk.
	<b>Sub Sektor Plastik dan Kemasan</b>	
12.	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk.
13.	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.
14.	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk.
15.	TRST	Trias Sentosa Tbk.
	<b>Sub Sektor Pakan Ternak</b>	

16.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
	<b>Sub Sektor Pulp dan Kertas</b>	
17.	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.
18.	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
19.	SPMA	Suparma Tbk.

Sumber: [www.sahamok.co.id](http://www.sahamok.co.id)

## 1.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ialah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi dilakukan dengan memperoleh data dengan menggunakan dokumentasi yang berdasarkan pada laporan keuangan perusahaan. Teknik tersebut merupakan teknik pengumpulan data sekunder yang bersifat data panel dengan mengambil data kinerja keuangan, *good corporate governance*, dan *return* saham dari masing-masing laporan keuangan tahunan pada setiap perusahaan yang terdaftar di *index stock* syariah indonesia tahun 2017 sampai dengan 2021.

## 1.6 Variabel Penelitian

### 1.6.1 Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel dependen (terikat).<sup>4</sup> Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen kinerja keuangan dan *good corporate governance* (X).

---

<sup>4</sup> Umar, Husein. 2003, "*Metode Riset Bisnis*". Edisi Pertama, Penerbit Gramedia. Jakarta.



### 1.6.2 Variabel Dependen (Terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (bebas). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *return* saham (Y), adalah hasil pencapaian perusahaan dalam memaksimalkan kekayaan pemegang saham.

**Tabel 3.4**

#### Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
<i>Return Saham</i> (Y)	<i>Return</i> saham ialah besarnya keuntungan atau pendapatan yang diperoleh dari investasi pada suatu instrument surat berharga ( <i>sekuritas</i> ) saham.	$R_s = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$	Rasio
Kinerja Keuangan ( $X_1$ )	Kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu perusahaan telah memenuhi kewajibannya melalui penerapan aturan pelaksanaan keuangan yang baik dan benar.	a. <i>Return On Asset</i> (ROA) $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$ b. <i>Return On Equity</i> (ROE) $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$ c. EVA = NOPAT – Biaya Modal	Rasio
<i>Good Corporate Governance</i> ( $X_2$ )	<i>Good Corporate Governance</i> (GCG) merupakan suatu	a. $\frac{\text{Dewan Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Seluruh Komisaris}} \times$ b. Dewan Direksi	Rasio

	<p>sistem yang mengelola dan mengawasi proses pengendalian usaha yang berjalan secara berkesinambungan untuk menaikkan nilai saham, yang akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan dan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada shareholders tanpa mengabaikan kepentingan <i>stakeholders</i> yang meliputi karyawan, kreditur, dan masyarakat.</p>	<p><i>Jumlah Anggota Dewan Direksi</i>  c. Komite Audit  <math display="block">\frac{\text{Jumlah Komite Audit}}{\text{Jumlah Seluruh Komisaris}} \times 100</math></p>	
--	--	---	--

Sumber: *Dikumpulkan dari berbagai penelitian 2022*

## 1.7 Teknik Analisis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel. Metode analisis yang digunakan adalah model analisis regresi data panel yang menggunakan *software Eviews 9* untuk mengetahui tingkat signifikansi koefisien regresi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Selain itu, *software Microsoft Excel* juga digunakan sebagai asisten dalam mengkonversi data format standar yang disediakan oleh sumber menjadi format yang lebih *representatif*.

### 1.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range*, *kurtosis* dan *skewness* atau kemencengan distribusi.

### 1.7.2 Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal. Menurut Winarno (2009) Pada program *Eviews*, pengujian normalitas dilakukan dengan uji *Jarque-Bera*. Uji *Jarque-Bera* ialah statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal.<sup>5</sup> Apabila nilai *probability* < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai *probability* > 0,05, maka data berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi dapat dikatakan baik apabila antar variabel independen tidak terjadi multikolinearitas. Uji multikolinearitas dapat melihat nilai *tolerance* dan *varian inflation factor* (VIF) sebagai tolak ukur. Apabila nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai VIF >

---

<sup>5</sup> Winarno Abdullah Dkk. 2009, "*Teknik Evaluasi Multimedia Pembelajaran Panduan Lengkap Untuk Para Pendidik dan Praktis Pendidikan*". Jakarta: Genius Prima Media.

10 maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian terdapat multikolinearitas.<sup>6</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi ialah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas bisa dilakukan dengan uji *white*, dengan cara melihat nilai probabilitas *Chi-Square*  $< 0,05$ . Apabila probabilitas *Chi-Square*  $> 0,05$  maka tidak adanya heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan hubungan antara anggota seri dari observasi-observasi yang diurutkan berdasarkan (data *time series*) atau tempat (data *cross section*). Model regresi yang baik ialah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk menguji autokorelasi dapat dilakukan dengan uji *Breush Godfrey* atau disebut dengan *Lagrange Multiplier*. Apabila nilai probabilitas  $> a = 5\%$  berarti tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya, apabila nilai probabilitas  $< a = 5\%$  berarti terjadi autokorelasi.

---

<sup>6</sup> Ghozali, Imam. 2011, “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Hlm 160.

## 1.8 Estimasi Regresi Data Panel

Teknik analisis data panel dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect*.

### 1.8.1 *Common Effect Model (CEM) / Pooled Least Squares*

CEM ialah pendekatan model data yang paling sederhana karena hanya menggunakan data *time series* dan *cross section* lalu direstimasi menggunakan metode *Ordinary Least Square* atau teknik kuadrat terkecil. Model estimasi ini tidak memperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga dapat diasusimkan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu.

Kekurangan model asumsi ialah ketidaksesuaian antara model dengan keadaan sebenarnya. Setiap keadaan objek penelitian bisa berbeda, bahkan dalam keadaan satu objek pada suatu waktu tersebut pada waktu yang lain.<sup>7</sup>

### 1.8.2 *Fixed Effect Model*

Model ini dapat mengasumsikan dengan adanya perbedaan antar individu dapat diakomodasi melalui perbedaan intersepnnya. Pengestimasian data panel *Fixed Effect Model* menggunakan teknik variabel semu (*dummy*) untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan

---

<sup>7</sup> Winarno, Wing Wahyu. 2007, "*Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*". Yogyakarta: UPP STIM YKPN. Hlm 14.

manajerial, budaya kerja, dan insentif. Namun, kemiringan antara perusahaan itu sama.

Model estimasi ini biasanya disebut juga dengan teknik *Least Squares Dummy Variabel* (LSDV). Maksud efek tetap bahwa suatu objek dapat mempunyai konstan yang tetap besar selama periode waktu yang berbeda. Demikian juga dengan koefisien regresinya, dapat besar dari waktu ke waktu (*time invariant*).<sup>8</sup>

### 1.8.3 *Random Effect Model*

Model ini bisa mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *Random Effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan mode *Random Effect* yaitu bisa menghilangkan heteroskedastimitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS).

## 1.9 **Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel**

Ketiga model estimasi regresi data panel akan dipilih model mana yang paling tepat dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (test) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel yaitu, *Common*

---

<sup>8</sup> Winarno, Wing Wahyu. 2007, "*Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*". Yogyakarta: UPP STIM YKPN. Hlm 14.

*Effect, Fixed Effect, dan Random Effect* dengan melakukan pengujian yaitu Uji *Chow* dan Uji *Hausman*.

### 1.9.1 Uji *Chow*

Uji *Chow* merupakan pengujian untuk mengetahui apakah teknik regresi data panel dengan metodel *Fixed Effect* lebih baik dari regresi model data panel tanpa variabel *dummy* atau model *Common Effect* dengan melihat *sum of residuals* (RSS). Dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : *Common Effect Model* atau *Pooled OLS*

$H_1$  : *Fixed Effect Model*

Dasar penolakan terhadap hipotesis di atas dengan membandingkan perhitungan F statistik dengan F tabel. Perbandingan dipakai apabila hasil F hitung lebih besar ( $>$ ) dari F tabel, maka  $H_0$  ditolak yang berarti model paling tepat digunakan ialah *Fixed Effect Model*. Begitupun sebaliknya, jika F hitung lebih kecil ( $<$ ) dari F tabel maka  $H_0$  diterima dan model yang digunakan ialah *Common Effect Model*.<sup>9</sup>

### 1.9.2 Uji *Hausman*

*Hausman test* merupakan pengujian statistik untuk memilih apakah model *Fixed Effect* lebih baik dari metode *Random Effect*.

Pengujian uji *Hausman* dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> Widatjono, Agus. 2007, “*Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*” . Edisi Ketiga. Yogyakarta: Ekonisia FE UI. Hlm 259.

$H_0$  : *Random Effect Model*

$H_1$  : *Fixed Effect Model*

Statistik Uji Hausman ini mengikuti distribusi *statistic Chi Square dengan degree of freedom* sebanyak  $k$ , dimana  $k$  merupakan jumlah variabel independen. Jika nilai statistik Hausman lebih kecil ( $<$ ) dari nilai kritisnya yakni 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan model yang tepat ialah model *Fixed Effect*, sedangkan jika nilai statistik Hausman lebih besar ( $>$ ) dari nilai kritisnya maka model yang tepat ialah model *Random Effect*.

### 1.9.3 Uji Lagrange Multiplier (LM)

Untuk mengetahui apakah model *Random Effect* lebih baik dari model *Common Effect* digunakan *Lagrange Multiplier (LM)*. Uji signifikansi *Random Effect* ini dikembangkan oleh Breusch-Pagan. Pengujian berdasarkan pada nilai residual dari metode *Common Effect*. Uji LM ini didasarkan pada distribusi *Chi Squares* dengan derajat kebebasan ( $df$ ) sebesar jumlah variabel independen.<sup>10</sup> Pengujian uji LM dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : *Common Effect Model*

$H_1$  : *Random Effect Model*

Apabila nilai probabilitas Breusch-Pagan lebih kecil taraf signifikansi yaitu 0,05 maka  $H_0$  ditolak yang dimana model yang tepat

---

<sup>10</sup> Widarjono, Agus. 2007, "*Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*". Edisi Ketiga. Yogyakarta: Ekonisia FE UI. Hlm 260.



untuk regresi data panel ialah model *Random Effect*. Dan sebaliknya, jika nilai probabilitas Breusch-Pagan lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05 maka  $H_0$  diterima yang dimana model yang tepat digunakan untuk regresi data panel ialah model *Common Effect*.

### 1.10 Analisis Regresi Data Panel

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan data panel, yaitu gabungan antara data turun waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data runtut waktu biasanya meliputi satu objek/individu dengan meliputi beberapa periode. Data silang terdiri dari beberapa objek, sering disebut dengan responden dalam suatu periode waktu tertentu<sup>11</sup>. Keunggulan regresi data panel sebagai berikut:<sup>12</sup>

- a. Mengingat penggunaan data panel meliputi cross section dalam rentan waktu tertentu, maka data panel bisa memperhitungkan eksplisit heterogenitas tersebut.
- b. Dengan pengkombinasian, data panel bisa memberikan informasi yang lebih baik, tingkat kolinearitas yang lebih kecil antar variabel dan lebih efisien.
- c. Penggunaan data panel dapat meminimalisasikan bias yang dihasilkan jika kita meregresikan data individu ke dalam agregasi yang luas.

Model regresi data panel dalam penelitian ini sebagai berikut:<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Rezzy Eko Caraka. 2017, "*Spatial Data Panel*". Jawa timur: Wade Group. Hlm 1

<sup>12</sup> Gujarati, Damodar. 2003, "*Ekonometrika Dasar*". Jakarta: Erlangga

<sup>13</sup> Widarjono, Agus. 2009, "*Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*". Yogyakarta: Ekonisia FE UI.

$$Y_{it} = a + b_1X_{1it} + b_2X_{2it} + b_3X_{3it} + e$$

**atau**

$$Y_{it} = a + b_1X_{1KK} + b_2X_{2GCG} + e$$

Keterangan:

- $Y_{it}$  = *Return Saham*
- $X_{1it}$  = *Kinerja Keuangan*
- $X_{2it}$  = *Good Corporate Governance*
- $a$  = *Konstanta*
- $b_1 b_2 b_3$  = *Koefisien regresi masing-masing variabel independen*
- $e$  = *error term*
- $t$  = *Waktu*
- $i$  = *Perusahaan*

**1.11 Uji Hipotesis**

**1.11.1 Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)**

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur tingginya derajat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang mendekati 1 menunjukkan bahwa semakin besar pengaruh variabel independen dan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi mempunyai interval variabel dependen.

### 1.11.2 Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan signifikansi F hitung dengan F tabel dengan ketentuan:

- a.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$
- b.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$

### 1.11.3 Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji secara individu pengaruh variabel-variabel independen dengan variabel dependen. Kriteria hipotesis dalam Uji t yaitu Apabila nilai  $Sig < \alpha$  dengan derajat 5% maka  $H_a$  dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dapat menerangkan variabel dependen dan terdapat pengaruh signifikan diantara kedua variabel tersebut, dan koefisien regresi searah dengan hipotesisnya.